



Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return Saham* Pada Sektor Industri *Consumer Goods* Di Bursa Efek Indonesia

B. Andreas Mada^{1*}, Azalea Novyanti Sofyan²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Perbanas Institute Jakarta

Corresponding author:

Email: andreas.mada@perbanas.id

Submit : 11 Oktober 2022

Review : 12 Desember 2022

Accept : 25 Desember 2022

Publish : 27 Desember 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return Saham* di sektor industri *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Consumer Goods* dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan, data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan masing – masing perusahaan. Metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *return saham*.

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover*, *Return Saham*

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover on stock returns in the Consumer Goods industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 – 2020. The population in this study is Consumer Goods companies with the sample used in this study as many as 25 companies, the data used were obtained from the financial statements of each company. The approach method used in this study is a quantitative method with panel data regression. The results showed that Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Total Assets Turnover partially had no effect on stock returns.

Keywords: *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover*, *Stock Return*.

Pendahuluan

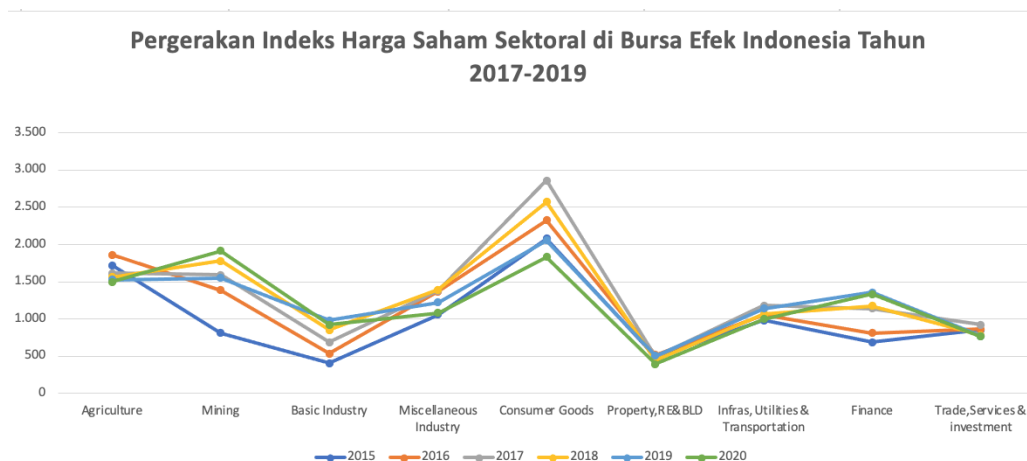
Secara konsep, berinvestasi dalam saham merupakan salah satu investasi favorit bagi para investor. Hal ini karena *return saham* diyakini memberikan tingkat keuntungan dan nilai yang diharapkan lebih tinggi dibandingkan investasi lainnya. Kinerja keuangan

perusahaan yang sehat menjadi pertimbangan investor. Apabila semakin baik tingkat kinerja keuangan perusahaan, maka semakin tinggi harga saham dan return yang dapat ditawarkan saham tersebut kepada investor. Menurut Jogiyanto (2014) bagi investor, berinvestasi pada sekuritas tertentu pasti akan memberikan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko yang harus ditanggung investor. Bagi investor, tingkat pengembalian ini menjadi faktor utama karena pengembalian merupakan hasil yang diperoleh dari investasinya. Pasar modal adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual, dan terdapat risiko untung rugi. Kebutuhan dana jangka pendek biasanya diperoleh di pasar uang (misalnya bank umum). Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan pendanaan jangka panjangnya dengan cara menjual saham atau menerbitkan obligasi.

Analisis rasio fundamental dapat digunakan ketika melakukan penelitian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan manufaktur pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut analisis fundamental Husnan (2009), dalam melihat faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dengan menghubungkan variabel-variabelnya, maka estimasi harga saham dapat diketahui, dan harga saham di masa yang akan datang dapat diprediksi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan 3 variabel yaitu: *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO).

Berikut merupakan grafik indeks harga saham industri di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 – 2020:

Gambar 1
Pergerakan Indeks Harga Saham Sektoral di BEI Tahun 2015 – 2020



Sumber: BEI (diolah)

Pada Gambar 1 terlihat bahwa sektor *Consumer Goods* mempunyai rata-rata indeks harga saham paling tinggi jika dibandingkan dengan indeks harga saham sektor lainnya yaitu Rp 2.286. Sedangkan sektor yang terendah ialah *property, real estate, building construction*. Sektor barang konsumsi (*consumer goods*) adalah sektor yang bergerak di bidang barang konsumsi yang dibutuhkan masyarakat luas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Maesa dan Lailatul, (2016) menyatakan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setiyano dan Amanah (2016) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Faktor lain yang mempengaruhi *return* saham adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), menurut Farda dan Wahyuati (2016) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil yang berbeda oleh Maesa dan Lailatul (2016) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Variabel lain yang mempengaruhi *return* saham adalah *Total Asset Turnover* (TATO). Nlyap dan Endiana (2020) menyatakan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan menurut Nur'aidawati (2018), *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Metode Penelitian

Strategi dalam pemilihan data dengan metode teknik dokumentasi, dimana data yang diperoleh berupa laporan jurnal serta laporan keuangan masing-masing perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi sampel pada penelitian dari periode 2015-2020. Prosedur kajian informasi yang dipergunakan pada riset ini menggunakan analisis kuantitatif, informasi yang digunakan dinyatakan dalam bentuk angka dengan perhitungannya menggunakan metode statistik dengan program pengolahan data statistik *E-views*. Untuk metode dalam menganalisis data dalam penelitian ini tentang pengaruh ROA, DER, dan TATO terhadap *return* saham menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, dimana mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif membuktikan hasil perhitungan mean, nilai minimal serta maksimal, dan standar deviasi seluruh variabel tersebut. Operasionalisasi variabel merupakan cara untuk menghitung dan menuntukan variabel. Terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat diantaranya Variabel Independen merupakan variabel yang mengubah sesuatu menjadi penyebab terjadinya variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel independennya adalah *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (DER). Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi, atau hasil dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *return* saham. Berikut ini adalah ringkasan operasional variabel yang digunakan:

Tabel 1 - Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Perhitungan
1.	<i>Return On Asset</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}}$
3.	<i>Total Assets Turn Over</i> (TATO)	$TATO = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
4.	<i>Return Saham</i>	$\text{Return} = \frac{\text{harga terakhir} - \text{IPO}}{\text{IPO}}$

Terdapat 70 perusahaan Manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 45 dari 70 perusahaan tidak memenuhi kriteria, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan, yaitu:

Tabel 2-Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
11	SKLT	Sekar Laut Tbk.
12	STTP	Siantar Top Tbk.
13	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.
15	GGRM	Gudang Garam Tbk.
16	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
17	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
18	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
20	MERK	Merck Tbk
21	PYFA	Pyridam Farma Tbk
22	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
23	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
25	CINT	Chitose Internasional Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2021

Guna memastikan jika persamaan garis regresi yang diperoleh merupakan linier serta memiliki data yang tepat berupa estimasi dan konsisten maka akan dilakukan pengujian asumsi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Hasil dan Pembahasan

Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hasil kesimpulan hubungan diantara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), meliputi uji F, uji t dan koefisien determinasi (R^2).

Uji signifikan Simultan (Uji F)

Uji F mempunyai tujuan dalam mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen pada waktu yang sama atau simultan. Berikut hipotesis yang dapat dirumuskan dari uji simultan (Uji F) sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 : Variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3. - Hasil Uji F

R-squared	0.012319	Mean dependent var	0.179467
Adjusted R-squared	0.007976	S.D. dependent var	0.760339
S.E. of regression	0.763365	Akaike info criterion	2.324144
Sum squared resid	85.07803	Schwarz criterion	2.404428
Log likelihood	-170.3108	Hannan-Quinn criter.	2.356761
F-statistic	0.606992	Durbin-Watson stat	1.570571
Prob(F-statistic)	0.611484		

Hasil uji F pada tabel 10 di atas, diketahui nilai F hitung sebesar 0.606992, dengan nilai $Prob(F\text{-statistic})$ sebesar 0.611484, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji signifikan Parsial (Uji t)

Uji ini mempunyai tujuan untuk melihat seberapa banyak pengaruh variabel independen ROA, DER, dan TATO terhadap variabel dependen *return* saham.

Tabel 4. - Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.206933	0.164526	1.257753	0.2105
ROA	-0.113603	0.097214	-1.168582	0.2445
DER	0.062451	0.112711	0.554082	0.5804
TATO	-0.096722	0.226311	-0.427385	0.6697

Berikut interpretasi hasil uji t pada tabel 4, sebagai berikut:

1. Return On Asset (ROA)

Berdasarkan nilai t-statistic variabel ROA sebesar -1.168582, dan nilai probabilitas 0.2445 yaitu nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi (0.05). Dari hasil tersebut yang berarti H_1 ditolak sehingga tidak adanya pengaruh signifikan ROA terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2020) dan Yahya (2020) yang menjelaskan hubungan antara pengembalian aset dan pengembalian saham menjadi pertimbangan penting bagi investor dan analis. Pengembalian aset mengacu pada pendapatan atau keuntungan yang dihasilkan dari suatu aset, seperti dividen, bunga, atau keuntungan modal. Pengembalian saham, di sisi lain, mengacu pada kenaikan atau penurunan nilai saham perusahaan selama periode waktu tertentu.

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan tabel diatas, nilai *t-statistic* variabel DER adalah 0.554082 dan nilai probabilitas 0.5804, yaitu nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi (0.05). Dari hasil tersebut yang berarti H₂ ditolak sehingga tidak adanya pengaruh signifikan DER terhadap *return* saham. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2020) dalam penelitian yang menjelaskan adanya pengaruh signifikan DER terhadap *return* saham

3. Total Assets Turn Over (TATO)

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *t-statistic* variabel TATO sebesar -0.427385 dan nilai probabilitas sebesar 0.6697 yaitu nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi (0.05). Dari hasil tersebut yang berarti H₃ ditolak sehingga tidak adanya pengaruh signifikan TATO terhadap *return* saham. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuadi (2022), yang menjelaskan adanya pengaruh TATO terhadap *return* saham.

Koefisien Determinasi (R²)

Untuk menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen dan apabila nilai determinasi mendekati 0 (nol), maka variabel independen memiliki daya penjelas yang sangat terbatas terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai determinasi mendekati 1 (satu), variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang perlukan untuk memprediksi variabel independen.

Tabel 5 - Hasil Uji R²

R-squared	0.012319	Mean dependent var	0.179467
Adjusted R-squared	0.007976	S.D. dependent var	0.760339
S.E. of regression	0.763365	Akaike info criterion	2.324144
Sum squared resid	85.07803	Schwarz criterion	2.404428
Log likelihood	-170.3108	Hannan-Quinn criter.	2.356761
F-statistic	0.606992	Durbin-Watson stat	1.570571
Prob(F-statistic)	0.611484		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil perhitungan koefisien determinasi (uji R²) dilihat dalam tabel diatas pada kolom *Adjusted R-squared* yaitu 0.007976 yang memiliki arti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 0.7976 % dan sisa 99.2024% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data uji parsial yang dilakukan dengan *software Eviews 9.0* yang dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham di perusahaan sektor industri *Consumer Goods* tahun 2015-2020. *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham di perusahaan sektor industri *Consumer Goods* tahun 2015-2020. *Total Asset Turnover (TATO)* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham di perusahaan sektor industri *Consumer Goods* tahun 2015-2020.



Daftar Pustaka

- Agriansyah, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Skripsi*. <http://rama.mdp.ac.id:85/81/>
- Andrie, K. (2021). Analysis of the Effect of Return on Asset , Debt To Equity Ratio , and Total Asset Turnover on. *Journal of Industrial Engineering and Management Research*, 2(1), 64–72.
- Anggara, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa ...* (Vol. 3, Issue 2). <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/1462>
- Alexander, N., & Destriana, N. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akutansi*, 15(2), 123–132. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/124>
- Anggraeni, D. P., & Salim, M. N. (2019). Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Return Saham Dan Dampaknya Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Bei Tahun 2010-2017. *Bisma*, 13(2), 122. <https://doi.org/10.19184/bisma.v13i2.9464>
- Azzahra, F. A., & Sutanto, A. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2014. *Jurnal Fokus*, 6(1), 13–25.
- Effendi, E. S., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1–23.
- Farda Eka Septiana, A. W. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadapreturn Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5, 1–21.
- Fuadi, A., Debatara, T. V. S., & Hidayat, T. (2022). PENGARUH INFLASI, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 40-59.
- Hidayat, T., & Susanto, S. (2019). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 4(02), 103-110.
- Irman, M., & Purwati, A. A. (2020). Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 1(1), 36–44. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v1i1.26>
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh Economic Value Added, Retrun On Asset, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47.
- Lubis, A. F. (2015). *Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return Saham Dengan Inflasisebagai Variabel*



- Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2015.* 7–37.
- Nadiya, F. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689–1699.
- Nazariah, Maisur, & Masytari, A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. file:///C:/Users/adeni/Downloads/146-325-2-PB.pdf
- Purwanti, Y., & Nurastuti, P. (2020). Pengaruh Analisis Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Pasar Modal Syariah. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(01), 103-118.
- Putra, F. L., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2018). Effect of Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio to Return Stock Company Property and Real Estate In Indonesia Stock Exchange Febriyansyah. *International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018*, 2(1), 133–140.
- Rachmawati, I. D., & Rahayu, Y. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 6(2014), 1–20. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Riady, I. (2011). BAB II LANDASAN TEORI 2.1. Produk 1. Definisi Produk. *Manajemen Pemasaran*, 8–39. <http://e-journal.uajy.ac.id/2639/>
- RM GIAN ISMOYO KUSUMO. (2012). *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*.
- Sausan, F. R., Korawijayanti, L., & Ciptaningtias, A. F. (2020). The Effect of Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return of Property and Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange Period 2012-2017. *Ilomata International Journal of Management*, 1(2), 103–114. <https://www.ilomata.org/index.php/ijtc/article/view/66>
- Setiyono, E. (2016). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM* Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(5). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/329>
- Soedjatmiko, Abdullah, H., & Taufik, A. (2018). *Pengaruh ROA , DER Dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015.* 11(1), 28–47.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Suryasari, N. K. N., & Artini, L. G. S. (2020). Pengaruh Tat, Cr, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1485. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p13>



- Tessalonica, C. G. (2017). Pengaruh Return on Asset (Roa), Current Ratio, Debt To Equity Rario (Der), Total Asset Turnover (Tato) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Indeks Kompas 100. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699
- Yahya, A., & Jannah, Y. M. (2019). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Risiko Sistematis Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 4(02), 90-102.